

PENGEMBANGAN TES HASIL BELAJAR

PERTEMUAN 4,5

EV-PEND 1

YAYA SUNARYA

PROSEDUR PENGEMBANGAN TES HASIL BELAJAR

- LANGKAH-LANGKAH :
 1. Perumusan Tujuan Tes
 2. Penelaahan dokumen
 3. Penyusunan kisi-kisi
 4. Penulisan soal
 5. Penelaahan soal
 6. Uji coba soal
 7. Perakitan soal
 8. Penyajian tes
 9. Penyekoran
 10. Pelaporan Hasil
 11. Pemanfaatan Hasil Tes

PERUMUSAN TUJUAN TES

- Mengukur efektivitas PBM -> **Tes Formatif**
- Mengukur tingkat keberhasilan belajar :
mengukur penguasaan materi pelajaran
oleh siswa -> **Tes Sumatif**
- Mengidentifikasi Kesulitan belajar siswa ->
Tes Diagnostik
- Menyeleksi calon siswa untuk suatu
program tertentu -> **Tes Seleksi /
Penempatan**

PENELAHAHAN DOKUMEN

- Silabus
- Buku Sumber
- Agenda Mengajar
- Rencana pelaksanaan pembelajaran

Penulisan soal

- Adalah penjabaran indikator dan aspek perilaku yang akan diukur menjadi pertanyaan atau pernyataan yang karakteristiknya sesuai dengan rincian dalam kisi-kisi
- Berkaitan dengan kaidah penyusunan soal dan cara mengkonstruksi soal

Penulisan soal

- Adalah penjabaran indikator dan aspek perilaku yang akan diukur menjadi pertanyaan atau pernyataan yang karakteristiknya sesuai dengan rincian dalam kisi-kisi
- Berkaitan dengan kaidah penyusunan soal dan cara mengkonstruksi soal

Penelaahan soal [review dan revisi soal]

- Merupakan kegiatan penilaian tes [test appraisal], yang akan menentukan tingkat kualitas sebuah instrumen pengukuran
- Bahwa sebuah tes harus representatif mengukur perilaku dan keterampilan siswa sebagai hasil belajar
- Men-judge butir soal secara rasional [tes baku, di-jugde oleh orang yang ahli dalam bidang tes dan materi yang akan diteskan.
- Uji coba soal [try out]

PENYUSUNAN KISI-KISI

- Disebut juga *blue print* atau *table of specification*
- Deskripsi mengenai ruang lingkup (materi dan aspek perilaku yang akan diukur dan rincian soal-soal)
- Pertimbangan memilih materi pelajaran yang akan diujikan :

Urgensi (materi yang secara teoritis harus dikuasai)

Kontinuitas (materi yang merupakan pendalaman dari materi sebelumnya)

Relevansi (materi yang diperlukan untuk mempelajari materi berikutnya)

Keterpakaian (materi yang memiliki nilai terapan tinggi dalam kehidupan sehari-hari)

Pokok-pokok yang harus ada dalam kisi-kisi

- Nomor urut,
- standar kompetensi,
- kompetensi dasar,
- indikator,
- materi,
- bentuk soal,
- tingkat kesukaran soal, dan
- nomor soal.